

DAFTAR PUSTAKA

1. Declori E. Diabetes Melitus Tipe 2. Edisi 1. Padang: pusat penerbitan bagian ilmu penyakit dalam fakultas kedokteran universitas Andalas; 2019.
2. Lin YC, Chang YH, Yang SY, Wu KD, Chu TS. Update of pathophysiology and management of diabetic kidney disease. *J Formos Med Assoc* [Internet]. 2018;117(8):662–75. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jfma.2018.02.007>
3. Alicic RZ, Rooney MT, Tuttle KR. Diabetic kidney disease: Challenges, progress, and possibilities. *Clin J Am Soc Nephrol*. 2017;12(12):2032–45.
4. El-Garawani IM, Shaheen EM, El-Seedi HR, Khalifa SMA, Mersal GAM, Emara MM, Kasemy ZA. Angiotensinogen Gene Missense Polymorphisms (rs699 and rs4762): The Association of End-Stage Renal Failure Risk with Type 2 Diabetes and Hypertension in Egyptians. *Gene*.
5. Y. Pasau A. Hubungan Hiperurisemia Dengan Kejadian Nefropati Diabetik Pada Penderita Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Periode Januari 2014 - September 2017. 2017;1–75.
6. GILL DG. Management of diabetes. *J Med Assoc State Ala*. 2017;24(7):178–80.
7. Elfiani E, Halim R, Hakir MH. Hubungan Antara Kadar Tgf-B1 Dengan Kadar Albumin Dalam Urin Pasien Dm Tipe-2 Dengan Nefropati Diabetik. *JAMBI Med J “Jurnal Kedokt dan Kesehatan.”* 2019;7(1):73–81.
8. Abdulqawi Ali A-S, Abdullatif Daiffallah A, Hussein Al J. Prevalence of Proteinuria among Type 2 Diabetic Patients in Dhamar Governorate, Yemen. *Int J Diabetes Clin Res*. 2019;6(2):1–7.
9. Elfiani E, Nasrul E, Yanwirasti Y, Ali Z, Puspasari A. Plasma levels of the engulfment and cell motility protein-1 are associated with kidney damage in diabetic nephropathy: A single-center pilot study in Indonesia population. *Open Access Maced J Med Sci*. 2020;8(A):418–22.
10. Makuc J, Šeruga M, Završnik M, Cilenšek I, Petrovič D. Angiotensinogen (AGT) gene missense polymorphisms (rs699 and rs4762) and diabetic nephropathy in Caucasians with type 2 diabetes mellitus. *Bosn J Basic Med Sci*. 2017;17(3):262–7.
11. Zhou B, Wen M, Mi L, Hu CJ, Zhang Y, Wang JT, et al. Associations between angiotensinogen M235T polymorphisms and the risk of diabetic nephropathy: A meta-analysis. *Diabetes Res Clin Pract*. 2018;142:26–36.

12. Halim S. Gambaran distribusi diabetes mellitus dengan komplikasi gagal ginjal pada lansia di Rumah Sakit St. Elisabeth tahun 2012-2016. Universitas Sumatera Utara; 2017.
13. Dewi AP. Studi penggunaan golongan angiotensin converting enzyme inhibitor (ACEI) pada pasien chronic kidney disease (CKD) (Penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo). (Skripsi). Universitas Muhammadiyah. Malang; 2017.
14. World health organization (WHO). Diabetes. 2021.
15. Internasional Diabetes Federation (IDF). Interntional atlas ninth edition. 2019.
16. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. INFODATIN. Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Tetap Produktif, Cegah, Dan Atasi Diabetes Melitus. 2020;
17. Kusdiyah E, Makmur MJ, Berlian R, Aras P. Darah Perifer Pada Penderita Diabetes Mellitus. e-SEHAD. 2018;1(1):19–32.
18. Agustiningsih LD. Deteksi Dini Nefropati Diabetik Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 (Studi Di Laboratorium Rsud Kabupaten Jombang). Jombang: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika; 2016.
19. Rahmawati A, Hargono A. Faktor Dominan Neuropati Diabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. Jurnal Berkala Epidemiologi 2018;6(1):60-68. doi:10.20473/jbe.v6i1.2018. 60-68.
20. Oktaviani Eka. Profil pola penggunaan obat antidiabetes tipe 2 oral di praktek Dokter Umum Trisna Hadi. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Gresik; 2019.
21. Surya AM, Pertiwi D, Masrul. Hubungan Protein Urine dengan Laju Filtrasi Glomerulus pada Penderita Penyakit Ginjal Kronik Dewasa di RSUP Dr. M.Djamil Padang tahun 2015-2017. Jurnal Kesehatan Andalas 2018;7(4):469-474.
22. Epidemiologi J, Komunitas K. Faktor Risiko Kejadian Nefropati Diabetika pada Wanita. 2019;4(1):18–26.
23. Muntari, J. Pengaruh Tekanan Darah Terhadap Laju Ekskresi Albumin Urin Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. Pertemuan Ilmiah Tahunan Perhimpunan Nefrologi Indonesia PIT Pernefri 2020 ; 73-78.
24. Gu HF. Genetic and epigenetic studies in diabetic kidney disease. Front Genet. 2019;10(JUN):1–16.

25. Miftahuljanna UA. Hubungan peningkatan kadar profil lipid dan kadar kreatinin pada penderita rawat inap nefropati diabetik di RS Universitas Hasanuddin Makassar periode Januari 2014-September 2017. Fak Kedokt Univ Hasanuddin. 2017;
26. Puspasari A. The Role of Transforming Growth Factor (TGF) β -1 Genetic Variant as Risk for Renal Complication in Diabetic Patients Pre-liminary Study in Jambi malay population. 3rd ed. jambi: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Jambi; 2020. 32 p.
27. McFarlane P, Cherney D, Gilbert RE, Senior P. Diabetes Canada Clinical Practice Guidelines Expert Committee. Chronic Kidney Disease in Diabetes. 2018. Can J Diabetes. 2018 Apr;42 Suppl 1:S201-S209. doi: 10.1016/j.jcjd.2017.11.004.
28. Yuni MA. Gambaran Kadar Protein Urine Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II. (Skripsi). Jombang: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika; 2020.
29. Mardewy IGA, Suastika K. Hubungan status nutrisi dengan derajat proteinuria pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi nefropati diabetik di RSUP Sanglah. E-Jurnal Medika 2016 Jun;5(6):1-6.
30. Selby NM, Taal MW. An updated overview of diabetik nephropathy: Diagnosis, prognosis, treatment goals and latest guidelines. Diabetes Obes Metab. 2020 Apr;22 Suppl 1:3-15. doi: 10.1111/dom.14007. PMID: 32267079.
31. sangadah khotimatus. Kementerian kesehatan republik Indonesia. pedoman nasional pelayanan kedokteran tatalaksana diabetes melitus tipe 2 deasa; 2020. Orphanet J Rare Dis. 2020;21(1):1–9.
32. Berelaku JA. Hubungan Kadar Mikroalbumin Urine Terhadap Kreatinin Serum Pada Penderita Diabetes Mellitus Menahun Di Puskesmas Sikumana, Manutapen, Oepoi, Pasir Panjang Dan Naioni Tahun 2019. (Skripsi). Kupang: Fakultas analisis kesehatan politeknik keseha.
33. Kartikadewi A. Perbedaan Kadar Proteinuria Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 dengan Hipertensi dan Normotensi. (Thesis). Semarang : Universitas Muhammadiyah Semarang ; 2018.
34. National Kidney Foundation. K/DOQI clinical practice guidelines for chronic kidney disease: evaluation, classification, and stratification. American journal of kidney diseases : the official journal of the National Kidney Foundation, 39(2 Suppl 1), S1–S26.
35. Indriani V, Siswandari W, Samudro P, Inayati NS. Correlation between albumin creatinine ratio and hypertension in type 2 diabetes. JHeS (Journal of Health Studies) 2020;4(1):1-6.

36. Alexander V. Hubungan Polimorfisme Gen Ace Dengan Hipertensi Pada Pasien Stroke Iskemik. (Skripsi). Medan: Universitas Sumatera Utara; 2019.
37. Insani A. Single Nucleotide Polymorfism Gen AGTR1 rs5186 Pada Masyarakat Di Wilayah Ciputat Timur Dengan Metode Real Time Pcr. (Skripsi). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2019.
38. Zhou B, Wen M, Mi L, Hu CJ, Zhang Y, Wang JT, Tang L. Associations between angiotensinogen M235T polymorphisms and the risk of diabetic nephropathy: A meta-analysis. *Diabetes Res Clin Pract*. 2018 Aug;142:26-36. doi: 10.1016/j.diabres.2018.05.015. Epub 201.
39. Wei L, Xiao Y, Li L, Xiong X, Han Y, Zhu X, et al. The Susceptibility Genes in Diabetic Nephropathy. 2018;410011(139):226–37.
40. Kurniawaty E, Sadewa H, Syukur S, Wirasti Y, Yerizal E, Polymorphism at the angiotensinogen gene (AGT) as a risk faktor for diabetik nepropathy in patients with type II diabetes melitus. *international journal of pharma and bio sciences*. 2018 december; Vol.
41. Ghanie A, Partan RU, Indrajaya T, Ali Z, Saleh MI, Hidayat R. The Effect of Angiotensin-Converting Enzyme Gene Polymorphisms in the Coronary Slow Flow Phenomenon at South Sumatra, Indonesia Population. *Open Access Maced J Med Sci*. 2020 May 13; 8(A):225-23.
42. Dutta B. Prevalensi alel mutasi CYP2C93 diantara pasien diabetes tipe 2 yang menjalani reaksi obat yang merugikan akibat pengobatan sulfonilurea. *Jurnal Klinis Hipertensi* 2018;2:9-15.
43. Aggarwal N, Kare PK., Varshney P, Kalra OP, Madhu SV, Banerjee BD, et al., Role of angiotensin converting enzyme and angiotensinogen gene polymorphisms in angiotensin converting enzyme inhibitor-mediated antiproteinuric action in type 2 diabetic nephropathy patients. *World J Diabetes*. 2017 Mar 15;8(3):112-119.
44. Bariha PK. Asosiasi dan keterkaitan polimorfisme gen angiotensinogen, ACE, ACE 2, dan aldosteron sintase pada hipertensi esensial. *Jurnal Klinis Hipertensi* 2018;2:16-26.
45. Maric-Bilkan C. (2020). Sex Differences in Diabetic Kidney Disease. *Mayo Clinic proceedings*, 95(3), 587–599. <https://doi.org/10.1016/j.mayocp.2019.08.026>.
46. Russo GT, De Cosmo S, Viazzi F, Mirijello A, Ceriello A, Guida P, et al. Diabetic kidney disease in the elderly: Prevalence and clinical correlates. *BMC Geriatr*. 2018;18(1):1–11.

47. Gunawan S, Rahmawati R. Hubungan Usia, Jenis Kelamin dan Hipertensi dengan Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Tugu Kecamatan Cimanggis Kota Depok Tahun 2019. *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*. 2021;6(1):15–22.
48. Akpınar K, Aslan D, Fenkçi SM. Assessment of estimated glomerular filtration rate based on cystatin C in diabetic nephropathy. *J Bras Nefrol*. 2021;43(3):340–8.
49. ES HS, Decroli E, Afriwardi A. Faktor Risiko Pasien Nefropati Diabetik Yang Dirawat Di Bagian Penyakit Dalam Rsup Dr. M. Djamil Padang. *J Kesehatan Andalas*. 2018;7(2):149.
50. Sahu B, Swarnakar S, Verma HK, Reddy TPK, Pattnaik S, Lakkakula BV. The M235T polymorphism in the angiotensinogen gene is not a major risk factor for diabetic nephropathy; a meta-analysis. *J Prev Epidemiol*. 2021;7(1):e15–e15.
51. Dahan I, Farber E, Jabali H and Nakhoul F. New Insights on Diabetic Nephropathy. *J Endocr Disord*. 2016; 3(1): 1022.